

POTENSI DESA

DESA TOMPOBULU

Diperoleh dari Data Administrasi Pemerintahan Desa



TAHUN 2025

POTENSI DESA

DESA TOMPOBULU

Diperoleh dari Data Administrasi Pemerintahan Desa



TAHUN 2025

360 DESA TOMPOBULU TAHUN 2025

Volume 1, 2025

ISBN : -
No.Publikasi : 084/TB/BP/VII/2026
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : vii + 44 halaman
Naskah : Pemerintah Desa Tompobulu
BPS Kabupaten Sinjai
Gambar Kulit : Pemerintah Desa Tompobulu
Sumber Ilustrasi : canva.com

Diterbitkan Oleh:

© Pemerintah Desa Tompobulu

Jalan Pendidikan No.6 Mangopi, Dusun Data, Sinjai 92654

Telp. , E-mail: pemdestompobulu2005@gmail.com

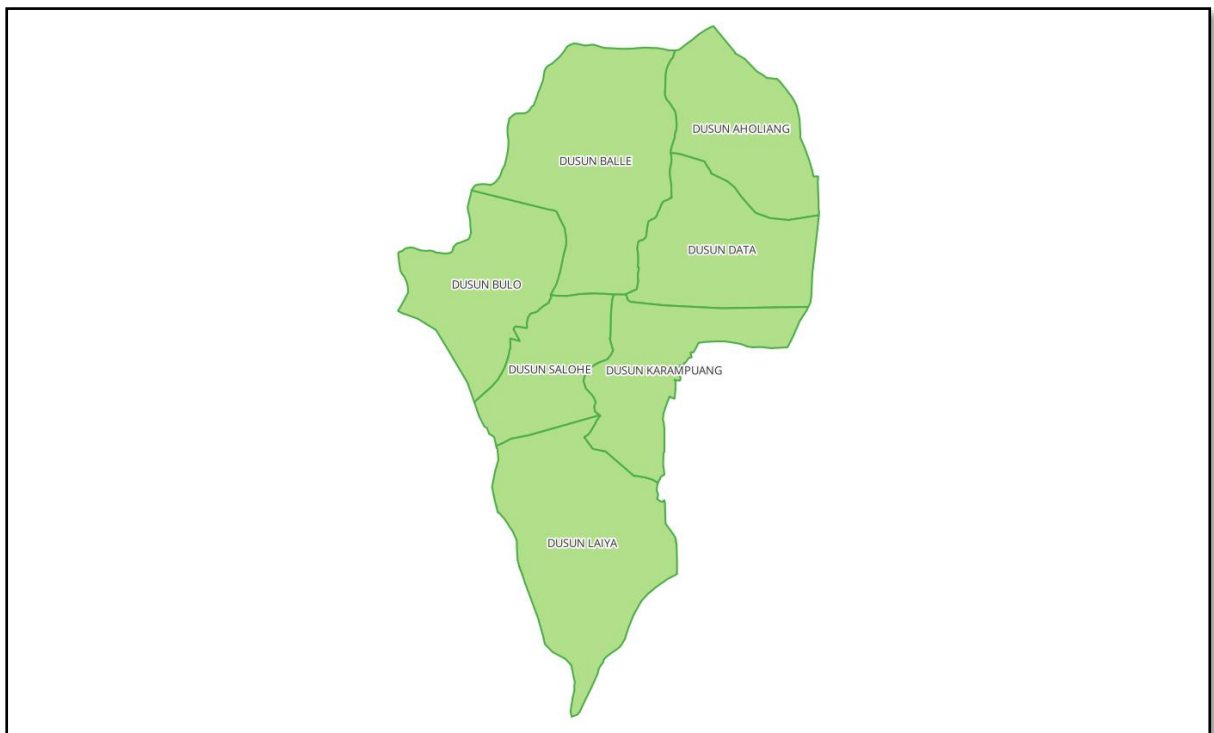
Website : <https://tompobulu.desa.id/>

Dicetak Oleh :

Pemerintah Desa Tompobulu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Pemerintah Desa Tompobulu

PETA WILAYAH DESA TOMPOBULU



KATA PENGANTAR



Publikasi Potensi Desa Tompobulu merupakan publikasi data strategis Desa Tompobulu. Publikasi ini berisi informasi keadaan geografis, pemerintahan, penduduk, pendidikan, kesehatan, sosial dan lingkungan, listrik dan air minum, pos telekomunikasi, dan pariwisata di Desa Tompobulu.

Publikasi Potensi Desa Tompobulu 2025 terbit berkat kerja sama, bantuan, dan partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini.

Kami berharap publikasi Potensi Desa Tompobulu 2025 dapat memenuhi kebutuhan data statistik bagi instansi pemerintah, swasta, akademisi, dan masyarakat luas. Meskipun telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, kami menyadari masih ada kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan tanggapan dan saran yang membangun untuk perbaikan publikasi ini.

Sinjai, Juli 2026

Kepala Desa Tompobulu



Astri S.,S.P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	2
BAB II KEADAAN GEOGRAFI.....	5
BAB III PEMERINTAHAN	7
BAB IV PENDUDUK	10
BAB V PENDIDIKAN	13
BAB VI KESEHATAN.....	16
BAB VII SOSIAL DAN LINGKUNGAN.....	21
BAB VIII EKONOMI	23
BAB IX LISTRIK DAN AIR MINUM	28
BAB X TELEKOMUNIKASI DAN PARIWISATA	32
DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL.....	35



PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan desa merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan pembangunan daerah yang berkelanjutan. Keberhasilan pembangunan desa tidak hanya bergantung pada ketersediaan sumber daya, tetapi juga pada kemampuan pemerintah desa dan para pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan mutakhir mengenai kondisi serta potensi desa menjadi sangat penting sebagai dasar penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan.

Desa Tompobulu merupakan salah satu desa di Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai, yang memiliki karakteristik wilayah dataran tinggi dengan potensi sumber daya alam yang cukup besar. Kondisi geografis tersebut menjadikan sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan sebagai penopang utama perekonomian masyarakat. Selain potensi ekonomi, Desa Tompobulu juga memiliki sumber daya manusia, kelembagaan masyarakat, serta nilai-nilai sosial dan budaya yang menjadi modal penting dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di tengah dinamika pembangunan dan meningkatnya kebutuhan akan informasi yang berkualitas, desa dituntut untuk mampu menyusun kebijakan yang didasarkan pada data (*evidence-based policy*). Data yang akurat menjadi landasan dalam menentukan prioritas pembangunan, mengalokasikan sumber daya secara efektif, serta mengukur capaian pembangunan desa. Sejalan dengan hal tersebut, penguatan tata kelola data desa menjadi salah satu aspek penting dalam mewujudkan perencanaan pembangunan yang tepat sasaran.

Publikasi Potensi Desa Tompobulu disusun sebagai media informasi yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi umum desa, meliputi aspek

geografis, demografi, sosial, ekonomi, sarana dan prasarana, kelembagaan, serta berbagai potensi unggulan yang dimiliki. Informasi yang disajikan diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah desa, pemerintah daerah, akademisi, pelaku usaha, maupun masyarakat dalam menyusun kebijakan, merancang program pembangunan, mendorong investasi, serta mengoptimalkan pemanfaatan potensi lokal.

Melalui publikasi ini diharapkan terbangun pemahaman yang lebih komprehensif mengenai potensi Desa Tompobulu sehingga dapat mendukung terwujudnya pembangunan desa yang lebih terarah, partisipatif, berdaya saing, dan berkelanjutan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.2 Tujuan

Publikasi Desa Tompobulu Tahun 2025 memiliki tujuan utama sebagai berikut:

1. Menyediakan dokumentasi menyeluruh tentang kondisi aktual Desa Tompobulu, mencakup aspek lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi secara visual dan naratif.
2. Meningkatkan transparansi dan keterbukaan informasi desa kepada masyarakat, mitra pembangunan, dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Mendukung perencanaan pembangunan desa berbasis data, informasi, dan potensi lokal yang terdokumentasi dengan baik.
4. Mendorong partisipasi masyarakat dalam mengenal, menjaga, dan mengembangkan desanya melalui pendekatan teknologi dan media.



KEADAAN GEOGRAFIS



BAB II

KEADAAN GEOGRAFI

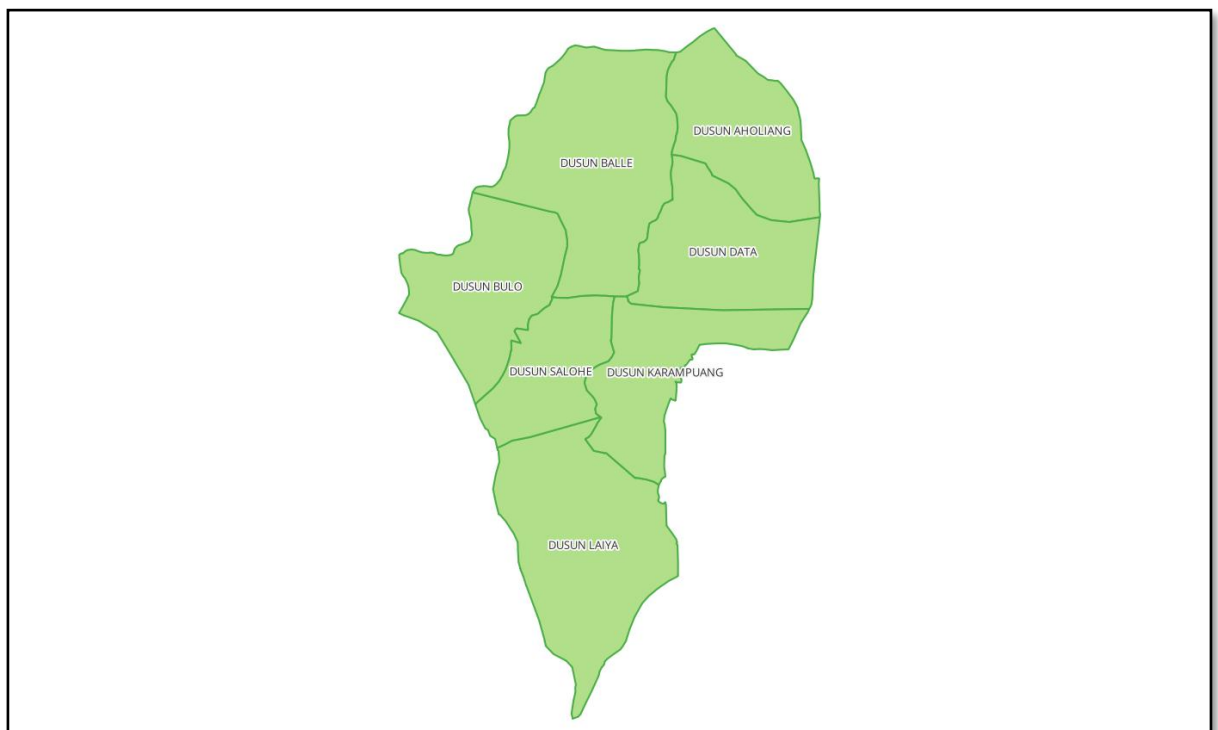
Desa Tompobulu terletak di Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai, dengan luas wilayah 2.780,68 hektar. Batas-batas administratif Desa Tompobulu adalah berikut ini.

- Utara : Sungai Tangka, Kec.Bonto Cani, Kab. Bone
- Selatan : Desa Bulu Tellue, Kecamatan Bulupoddo
- Barat : Desa Turungan Baji, Kecamatan Sinjai Barat
- Timur : Desa Duampanuae, Kecamatan Bulupoddo

Secara topografi, Desa Tompobulu umumnya merupakan dataran dengan ketinggian 650 meter di atas permukaan laut dengan rata rata hujan tahunan 1.000 mm serta suhu rata rata berada di kisaran 30 derajat celcius.

Sumber: Desa Tompobulu

Gambar 2.1 Peta Wilayah Desa Tompobulu





PEMERINTAHAN

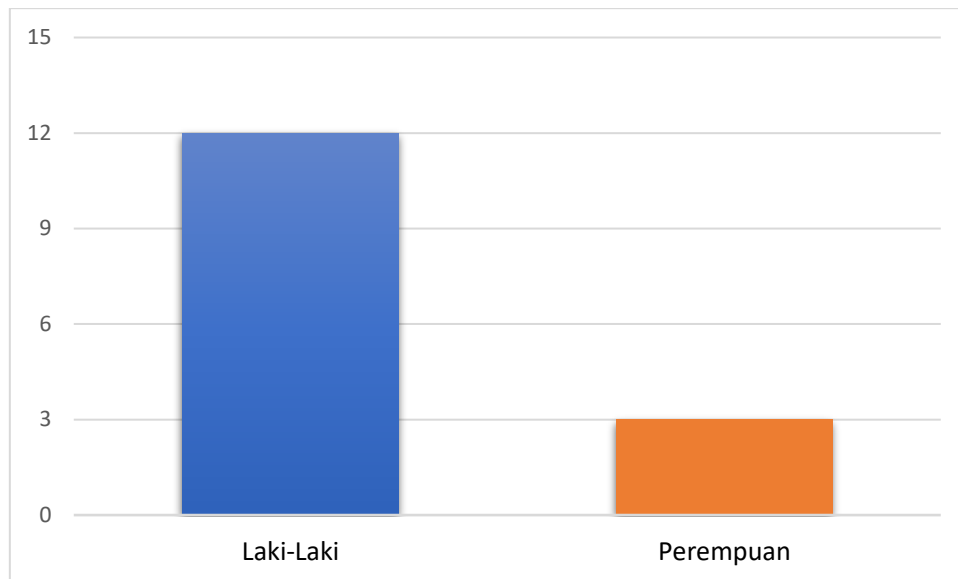


STAF DESA TOMPOBULU

BAB III

PEMERINTAHAN

Desa Tompobulu terdiri dari 7 dusun yaitu Dusun Aholiang, Bulo, Balle, Data, Karampuang, Laiya dan Salohe. Dalam menjalankan pemerintahan, Desa Tompobulu dipimpin oleh Kepala Desa, Asri S.,S.P dan dibantu oleh Sekretaris Desa, Mustari. Aparat Desa Tompobulu terdiri atas 3 orang Kepala Urusan, 3 orang Kepala Seksi, dan 7 Kepala Dusun.



Sumber: Desa Tompobulu

Gambar 3.1 Jumlah Aparat Desa di Desa Tompobulu Berdasarkan Status Kepegawaian (Menurut Jenis Kelamin), 2025

Penyelenggaraan pemerintahan di Desa Tompobulu pada tahun 2025 sepenuhnya dijalankan oleh tenaga non-Aparatur Sipil Negara (NON ASN). Berdasarkan data kepegawaian, seluruh aparat desa yang berjumlah 15 orang terdata berstatus NON ASN (100%), tanpa ada satu pun aparat yang berstatus ASN. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola administrasi dan pelayanan publik di tingkat desa secara keseluruhan mengandalkan peran perangkat desa lokal.

Tabel 3.1 Jumlah RW dan RT per Dusun di Desa Tompobulu, 2025

Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
(1)	(2)	(3)
Aholiang	2	4
Bulo	2	4
Balle	2	4
Data	3	6
Karampuang	2	4
Laiya	2	4
Salohe	2	4
Total	15	30

Sumber: Desa Tompobulu

Dari segi pembagian kewilayahan, Desa Tompobulu terbagi ke dalam 7 dusun yang mencakup total 15 Rukun Warga (RW) dan 30 Rukun Tetangga (RT). Ketujuh dusun tersebut meliputi Aholiang, Bulo, Balle, Data, Karampuang, Laiya, dan Salohe. Sebagian besar dusun memiliki struktur administrasi yang seragam, yaitu masing-masing terdiri dari 2 RW dan 4 RT. Sementara itu, Dusun Data menjadi wilayah administrasi terbesar di Desa Tompobulu dengan cakupan 3 RW dan 6 RT, yang mengindikasikan tingkat kepadatan penduduk atau cakupan wilayah yang lebih luas dibandingkan dusun-dusun lainnya.



PENDUDUK

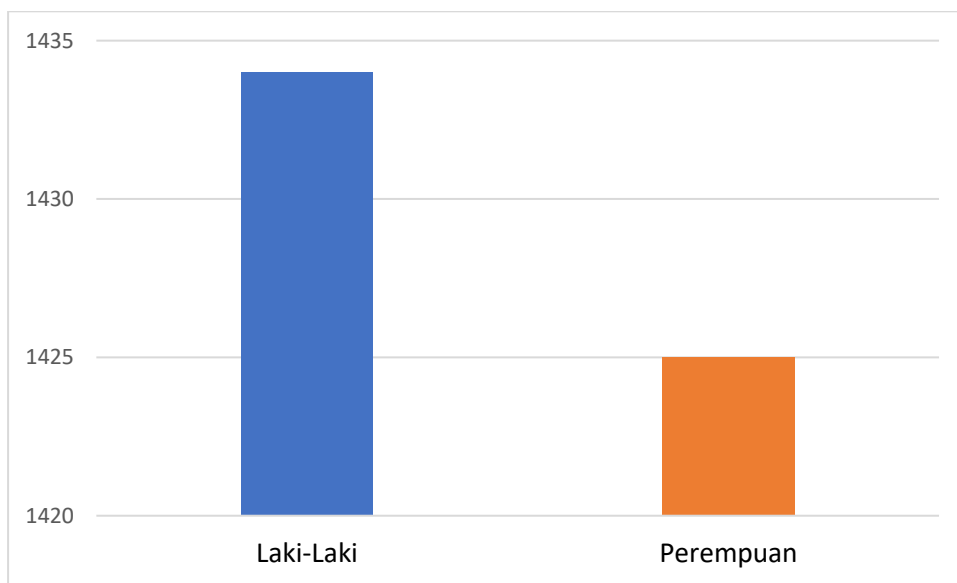


BAB IV

PENDUDUK

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk Desa Tompobulu berasal dari lapangan usaha sektor pertanian. Mayoritas penduduk Desa Tompobulu menganut Agama Islam (100%), Dalam kehidupan sehari-hari, sebagian besar masyarakat Desa Tompobulu menggunakan Bahasa Bugis.

Berdasarkan data kependudukan Desa Tompobulu tahun 2025, jumlah penduduk secara keseluruhan tercatat sebanyak 2.859 jiwa, yang terdiri atas 1.434 jiwa laki-laki dan 1.425 jiwa perempuan. Struktur demografi desa ini memperlihatkan keseimbangan gender yang sangat baik dengan sex ratio yang relatif seimbang, meskipun jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan perempuan.



Sumber: Desa Tompobulu

Gambar 4.1 Jumlah Penduduk di Desa Tompobulu Menurut Dusun dan Jenis Kelamin, 2025

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Dusun di Desa Tompobulu, 2025

Dusun	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aholiang	160	150	2.859
Bulo	169	176	345
Balle	173	176	349
Data	316	348	664
Karampuang	220	215	435
Laiya	228	199	427
Salohe	168	161	329
Total	1.434	1.425	2.859

Sumber: Desa Tompobulu

Dari persebaran kewilayahan, Dusun Data merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbesar di Desa Tompobulu, yaitu mencapai 664 jiwa (316 laki-laki dan 348 perempuan). Sementara itu, Dusun Salohe menjadi wilayah dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu 329 jiwa (168 laki-laki dan 161 perempuan). Distribusi penduduk di dusun-dusun lainnya relatif merata, seperti Dusun Karampuang (435 jiwa), Laiya (427 jiwa), Balle (349 jiwa), dan Bulo (345 jiwa).



PENDIDIKAN



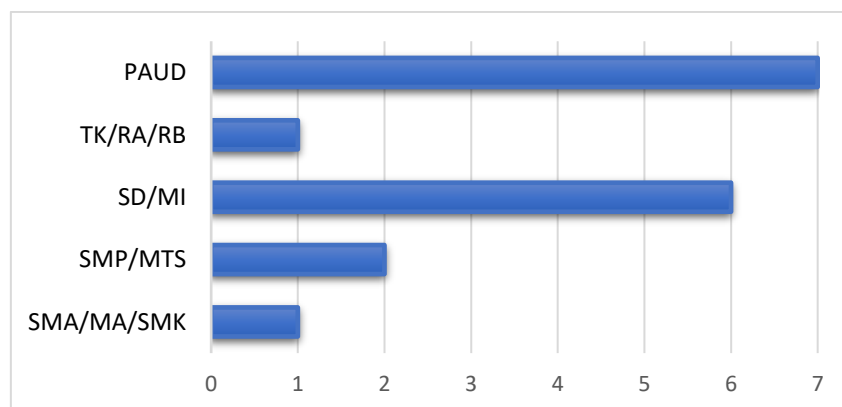
BAB V

PENDIDIKAN

Salah satu prioritas utama dalam program pembangunan adalah meningkatkan sektor pendidikan formal, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi. Berdasarkan data ketersediaan sarana prasarana pendidikan pada tahun 2025, Desa Tompobulu telah memiliki sarana pendidikan yang terdistribusi dari tingkat anak usia dini hingga menengah atas.

Desa Tompobulu tercatat memiliki fasilitas pendidikan yang cukup memadai pada tingkat dasar dan usia dini. Fasilitas terbanyak berada pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan jumlah mencapai 7 unit dan TK sebanyak 1 Unit. Selanjutnya, disusul oleh jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) sebanyak 6 unit. Hal ini menunjukkan perhatian dan dukungan yang sangat kuat terhadap layanan pendidikan anak usia dini serta pendidikan dasar bagi masyarakat desa.

Untuk jenjang pendidikan menengah pertama (SMP/MTs), terdapat 2 unit sekolah yang siap menampung lulusan dari tingkat dasar. Sementara itu, untuk jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/MA/SMK), hanya memiliki 1 unit fasilitas. Secara keseluruhan, ketersediaan fasilitas pendidikan ini memperlihatkan bahwa sarana pendidikan dasar sudah cukup memadai, menengah atas masih relatif terbatas di Desa Tompobulu.



Sumber: Desa Tompobulu

Gambar 5.1 Jumlah Fasilitas Pendidikan di Desa Tompobulu, 2025

Tabel 5.1. Jumlah Paud, RA/BA, TK (Negeri/Swasta), SD (Negeri/Swasta), SMP (Negeri/Swasta) sederajat, SMA (Negeri/Swasta) sederajat, Akademi/Universitas (Negeri/Swasta) Menurut Dusun di Desa Tompobulu, 2025

Dusun	Paud	TK/RA/RB	SD/MI	SMP/MTS	SMA/MA/SMK
(1)	(2)	(3)	(5)	(7)	(9)
Aholiang	1	0	1	0	0
Bulo	1	0	0	0	0
Balle	1	0	1	0	0
Data	1	1	1	1	1
Karampuang	1	0	1	0	0
Laiya	1	0	1	0	0
Salohe	1	0	1	1	0
Total	7	1	6	2	1

Sumber: Desa Tompobulu

Berdasarkan persebaran wilayahnya pada tahun 2025, fasilitas pendidikan di Desa Tompobulu terdistribusi di 7 dusun dengan konsentrasi utama berada pada jenjang pendidikan anak usia dini dan dasar. Fasilitas PAUD tersebar sangat merata di mana masing-masing dusun memiliki 1 unit PAUD. Sementara itu, fasilitas SD/MI berjumlah 6 unit yang tersebar di hampir seluruh dusun, kecuali Dusun Bulo. Dusun Data menjadi pusat fasilitas pendidikan yang paling lengkap karena merupakan satu-satunya dusun yang memiliki fasilitas pendidikan dari jenjang PAUD hingga SMA/MA/SMK. Secara umum, distribusi ini menunjukkan bahwa akses pendidikan usia dini dan dasar sudah menjangkau sebagian besar wilayah dusun, sedangkan akses untuk jenjang pendidikan menengah hingga atas masih terpusat di wilayah dusun tertentu.



KESEHATAN

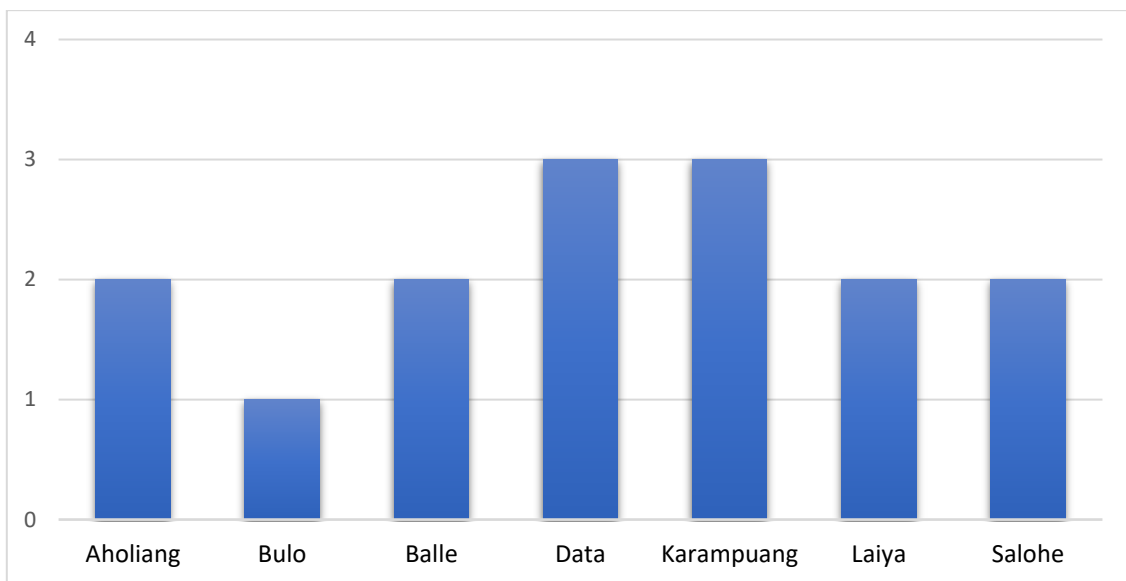


BAB VI

KESEHATAN

Pemerataan akses layanan kesehatan di Indonesia merupakan upaya penting untuk menjamin bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, termasuk di Desa Tompobulu. di Desa Tompobulu terdapat 2 (Dua) unit puskesmas pembantu. Selain itu, terdapat 4 (empat) orang bidan dan 1 (satu) orang perawat yang bermukim di desa Tompobulu.

Di sisi lain, masih terdapat balita dengan kondisi stunting di Desa Tompobulu, yaitu sejumlah 15 balita dimana dusun Data dan Karampuang menjadi dusun terbanyak yang memiliki balita stunting dan dusun Bulo sebagai dusun yang memiliki balita stunting paling sedikit di Desa Tompobulu.



Sumber: Desa Tompobulu

Gambar 6.1 Jumlah Balita Stunting di Desa Tompobulu, 2025

Tabel 6.1 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Dusun di Desa Tompobulu, 2025

Dusun	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Balai Pengobatan/ Poliklinik	Tempat Praktik Dokter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aholiang	0	0	0	0	0	0
Bulo	0	0	0	0	0	0
Balle	0	0	0	0	0	0
Data	0	0	0	0	1	0
Karampuang	0	0	0	0	0	0
Laiya	0	0	0	0	0	0
Salohe	0	0	0	0	1	0
Total	0	0	0	0	2	0

Sumber: Desa Tompobulu

Tabel 6.2 Jumlah Dokter, Bidan, dan Tenaga Kesehatan Lainnya Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tompobulu, 2025

Variabel	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter	0	0	0
Bidan	0	4	4
Perawat	0	1	1
Tenaga Kesehatan Lainnya	0	0	0
Total	0	5	5

Sumber: Desa Tompobulu

Tabel 6.4 Jumlah Kegiatan Posyandu Aktif Khusus Balita Menurut Dusun di Desa Tompobulu, 2025

Dusun	Jumlah Kegiatan
(1)	(2)
Aholiang	1
Bulo	1
Balle	1
Data	1
Karampuang	1
Laiya	1
Salohe	1
Total	7

Sumber: Desa Tompobulu

Berdasarkan data layanan kesehatan masyarakat pada tahun 2025, kegiatan posyandu aktif khusus balita di Desa Tompobulu telah terdistribusi secara sangat merata di seluruh wilayah. Masing-masing dari 7 dusun memiliki 1 kegiatan posyandu balita aktif, sehingga total kegiatan posyandu aktif di desa ini mencatatkan 7 kegiatan. Pemerataan ini menunjukkan bahwa akses terhadap pelayanan kesehatan dasar, pemantauan tumbuh kembang, dan pemenuhan gizi balita telah menjangkau setiap wilayah dusun secara seimbang tanpa adanya ketimpangan fasilitas antarwilayah.

Tabel 6.5 Jumlah Kader Posyandu Balita Aktif dan Kader Kesehatan Lainnya Menurut Dusun di Desa Tompobulu, 2025

Dusun	Jumlah Kader Posyandu Balita	Jumlah Kader Kesehatan Lainnya
(1)	(2)	(3)
Aholiang	5	0
Bulo	5	0
Balle	5	0
Data	5	1
Karampuang	5	0
Laiya	5	0
Salohe	5	0
Total	35	1

Sumber: Desa Tompobulu

Berdasarkan data ketenagakerjaan di bidang kesehatan masyarakat tahun 2025, Desa Tompobulu memiliki total 35 orang kader posyandu balita aktif dan 1 orang kader kesehatan lainnya. Keberadaan kader posyandu balita terdistribusi secara sangat merata dan proporsional, di mana masing-masing dari 7 dusun memiliki 5 orang kader posyandu balita aktif. Kepatuhan dan keseragaman alokasi 5 kader per dusun ini mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan posyandu di setiap wilayah. Sementara itu, ketersediaan kader kesehatan lainnya masih sangat terbatas dan terpusat di Dusun Data (1 orang), sedangkan dusun-dusun lainnya belum memiliki kader kesehatan tambahan.



SOSIAL DAN LINGKUNGAN



BAB VII

SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Desa Tompobulu memiliki fasilitas keagamaan yang berfokus pada tempat ibadah umat Islam, dengan total 10 unit masjid dan 2 unit mushola, tanpa terdapat tempat ibadah lain seperti gereja maupun rumah doa. Ketersediaan masjid terdistribusi di seluruh dusun, di mana Dusun Balle menjadi wilayah dengan jumlah masjid terbanyak yaitu 3 unit, disusul Dusun Bulu sebanyak 2 unit, sedangkan lima dusun lainnya masing-masing memiliki 1 unit masjid. Selain itu, fasilitas mushola tercatat sebanyak 2 unit yang berada di Dusun Data (1 unit) dan Dusun Laiya (1 unit). Secara umum, keberadaan sarana peribadatan ini sudah mencakup seluruh dusun di Desa Tompobulu untuk mendukung kegiatan keagamaan masyarakat setempat.

Tabel 7.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Dusun di Desa Tompobulu, 2025

Dusun	Jumlah Tempat Peribadatan			
	Masjid	Mushola	Gereja	Rumah Doa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aholiang	1	0	0	0
Bulu	2	0	0	0
Balle	3	0	0	0
Data	1	1	0	0
Karampuang	1	0	0	0
Laiya	1	1	0	0
Salohe	1	0	0	0
Total	10	2	0	0

Sumber: Desa Tompobulu



EKONOMI



BAB VIII EKONOMI

Pada tahun 2025 sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa Tompobulu berasal dari lapangan usaha sektor pertanian. Berdasarkan sarana dan prasarana perekonomian pada tahun 2025, ketersediaan fasilitas pasar di Desa Tompobulu tercatat sangat terbatas dan terpusat di wilayah tertentu. Di seluruh wilayah desa, hanya terdapat 1 unit pasar yang berfasilitas bangunan permanen, sementara pasar dengan bangunan semi permanen maupun pasar tanpa bangunan tidak tersedia sama sekali. Pusat kegiatan perdagangan melalui fasilitas pasar fisik ini sepenuhnya berlokasi di Dusun Data . Kondisi ini menunjukkan bahwa Dusun Data berperan sebagai pusat aktivitas ekonomi dan transaksi perdagangan utama bagi masyarakat Desa Tompobulu.

Tabel 8.1 Jumlah Pasar dengan Bangunan Permanen, Semi Permanen, dan Pasar Tanpa Bangunan Menurut Dusun di Desa Tompobulu, 2025

Dusun	Jumlah Pasar dengan Bangunan Permanen	Jumlah Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Jumlah Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aholiang	0	0	0
Bulo	0	0	0
Balle	0	0	0
Data	1	0	0
Karampuang	0	0	0
Laiya	0	0	0
Salohe	0	0	0
Total	1	0	0

Sumber: Desa Tompobulu

Akan tetapi, berdasarkan ketersediaan lembaga keuangan dan perbankan pada tahun 2025, Desa Tompobulu belum memiliki sarana pelayanan keuangan formal di wilayahnya. Di seluruh dusun yang ada di Desa Tompobulu, tidak terdapat fasilitas bank umum pemerintah, bank umum swasta, maupun Bank Perekonomian Rakyat (BPR). Selain itu, lembaga keuangan pendukung seperti koperasi dan kantor pegadaian juga tercatat tidak tersedia di wilayah tersebut. Kondisi ini mengindikasikan bahwa akses masyarakat Desa Tompobulu terhadap layanan perbankan, pembiayaan, dan transaksi keuangan formal masih bergantung pada fasilitas yang berada di luar wilayah desa.

Tabel 8.2 Jumlah Bank Umum Pemerintah, Bank Umum Swasta, dan Bank Perkreditan Rakyat Menurut Dusun di Desa Tompobulu, 2025

Dusun	Jumlah Bank Umum Pemerintah	Jumlah Bank Umum Swasta	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
Aholiang	0	0	0
Bulo	0	0	0
Balle	0	0	0
Data	0	0	0
Karampuang	0	0	0
Laiya	0	0	0
Salohe	0	0	0
Total	0	0	0

Sumber: Desa Tompobulu

Tabel 8.3 Jumlah Koperasi Menurut Dusun di Desa Tompobulu, 2025

Dusun	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopikra)/Usaha Mikro	Koperasi Simpan Pinjam (KSP/Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aholiang	0	0	0	0
Bulo	0	0	0	0
Balle	0	0	0	0
Data	0	0	0	0
Karampuang	0	0	0	0
Laiya	0	0	0	0
Salohe	0	0	0	0
Total	0	0	0	0

Sumber: Desa Tompobulu

Tabel 8.4 Sarana Penunjang Ekonomi Pegadaian Menurut Dusun di Desa Tompobulu, 2025

Dusun	Jumlah sarana penunjang ekonomi Pegadaian
(1)	(2)
Aholiang	0
Bulo	0
Balle	0
Data	0
Karampuang	0
Laiya	0
Salohe	0
Total	0

Sumber: Desa Tompobulu



LISTRIK DAN AIR MINUM



BAB IX

LISTRIK DAN AIR MINUM

Sebagian besar rumah tangga di Desa Tompobulu menggunakan listrik untuk keperluan sehari-hari. Sumber listrik yang digunakan di Desa Tompobulu bersumber dari PLN. Akan tetapi, masih ada beberapa keluarga yang sumber energi listriknya berasal dari non-PLN. Di Desa Tompobulu pada tahun 2025, tercatat sebanyak 50 keluarga memanfaatkan layanan listrik non-PLN. Penggunaan listrik non-PLN ini hanya teridentifikasi di dua wilayah, yakni Dusun Laiya dengan jumlah terbanyak mencapai 39 keluarga dan Dusun Salohe sebanyak 11 keluarga. Hal ini mengindikasikan bahwa ketergantungan atau pemanfaatan sumber energi alternatif/non-PLN di Desa Tompobulu masih terfokus di wilayah Dusun Laiya dan Dusun Salohe.

Tabel 9.1 Jumlah Keluarga Pengguna Listrik non-PLN (Keluarga ber-KTP Kabupaten Sinjai) Menurut Dusun di Desa Tompobulu, 2025

Dusun	Jumlah Keluarga Pengguna Listrik non-PLN
(1)	(2)
Aholiang	0
Bulo	0
Balle	0
Data	0
Karampuang	0
Laiya	39
Salohe	11
Total	50

Sumber: Desa Tompobulu

Namun demikian, masih tercatat sebanyak 4 keluarga yang berstatus bukan pengguna listrik di Desa Tompobulu pada tahun 2025. Keluarga yang belum memiliki akses penerangan listrik tersebut terdistribusi di dua wilayah, yakni di Dusun Laiya sebanyak 2 keluarga dan Dusun Salohe sebanyak 2 keluarga.

Tabel 9.2 Jumlah Keluarga Bukan Pengguna Listrik (Keluarga ber-KTP Kabupaten Sinjai) Menurut Dusun di Desa Tompobulu, 2025

Dusun	Jumlah Keluarga Bukan Pengguna Listrik
(1)	(2)
Aholiang	0
Bulo	0
Balle	0
Data	0
Karampuang	0
Laiya	2
Salohe	2
Total	4

Sumber: Desa Tompobulu

Tabel 9.3 Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga Menurut Dusun di Desa Tompobulu, 2025

Dusun	Sumber Air Minum sebagian besar Keluarga
(1)	(2)
Aholiang	Sumur Terlindung
Bulo	Sumur Terlindung
Balle	Sumur Terlindung
Data	Leding
Karampuang	Sumur Terlindung
Laiya	Sumur Terlindung
Salohe	Sumur Terlindung

Sumber: Desa Tompobulu

Berdasarkan pemenuhan kebutuhan air bersih dan sanitasi pada tahun 2025, pemanfaatan sumber air minum utama sebagian besar keluarga di Desa Tompobulu didominasi oleh penggunaan sumur terlindung. Dari total 7 dusun yang ada, mayoritas warga di dusun Aholiang, Bulo, Balle, Karampuang, Laiya, dan Salohe mengandalkan sumur terlindung sebagai sumber air minum utama mereka. Sementara itu, pemanfaatan air leding sebagai sumber air minum utama keluarga hanya tercatat di Dusun Data. Secara umum, gambaran ini menunjukkan bahwa ketergantungan masyarakat Desa Tompobulu terhadap sumber air tanah terlindung masih sangat tinggi, sedangkan pemanfaatan sistem perpipaan/leding baru menjangkau sebagian besar keluarga di wilayah Dusun Data.



TELEKOMUNIKASI DAN PARIWISATA



BAB X

TELEKOMUNIKASI DAN PARIWISATA

Desa Tompobulu memiliki potensi wisata yang sangat menarik, salah satunya adalah Taman Wisata Hutan Mangrove yang dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata. Keindahan alamnya yang masih asri menjadi magnet bagi wisatawan yang ingin merasakan suasana desa yang alami dan tenang. Namun, satu hal yang masih menjadi tantangan dalam pengembangan wisata di Desa Tompobulu adalah belum tersedianya penginapan atau homestay. Ketiadaan fasilitas menginap ini menyulitkan wisatawan yang ingin tinggal lebih lama dan menikmati keindahan desa secara lebih mendalam.

Di sisi lain, Desa Tompobulu juga telah menunjukkan kemajuan di bidang infrastruktur digital. Saat ini, terdapat dua menara BTS (Base Transceiver Station) yang berdiri di desa ini. Kehadiran BTS menjadi akselerator penting dalam perkembangan konektivitas digital dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

BTS di Desa Tompobulu bukan hanya berfungsi sebagai penyedia sinyal, tetapi juga menjadi simbol lompatan menuju pemerataan akses digital bagi seluruh warga. Dengan jaringan komunikasi yang lebih baik, berbagai sektor seperti pendidikan, ekonomi mikro, dan pelayanan publik menjadi lebih efisien dan mudah dijangkau.

Selama proses pembangunan infrastruktur digital ini dilakukan secara transparan, melibatkan masyarakat secara aktif, dan tetap memperhatikan aspek estetika serta lingkungan, BTS dapat menjadi pondasi bagi kemajuan desa. Hal ini sejalan dengan visi Desa Tompobulu untuk menjadi desa yang inklusif, informatif, dan berkelanjutan secara digital.

Tabel 10.1 Jumlah Menara BTS (Base Transceiver Station) Menurut Dusun di Desa Tompobulu, 2025

Dusun	Jumlah Menara BTS
(1)	(2)
Aholiang	0
Bulo	0
Balle	0
Data	0
Karampuang	0
Laiya	0
Salohe	1
Total	1

Sumber: Desa Tompobulu

Desa Tompobulu tercatat memiliki fasilitas menara BTS (Base Transceiver Station) yang sangat terbatas. Di seluruh wilayah desa, hanya terdapat 1 unit menara BTS yang berlokasi di Dusun Salohe. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keterjangkauan jaringan sinyal seluler bagi masyarakat di Desa Tompobulu sangat bergantung pada daya pancar dari satu-satunya menara BTS di Dusun Salohe maupun pasokan sinyal dari pemancar di luar wilayah desa.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL



DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Definisi Operasional
Tinggi Wilayah dan Topografi	Topografi desa/kelurahan dilihat berdasarkan letak sebagian besar wilayah. Data ini sudah tercantum dalam aplikasi dan bersumber dari citra satelit
Susunan Aparat Desa Tompobulu Menurut Jabatan dan Status Kepegawaian	Susunan Aparat di Desa Tompobulu, baik ASN maupun non ASN
Banyaknya RW dan RT	Rincian ini untuk memperoleh informasi mengenai keberadaan SLS, banyaknya jenjang SLS, dan banyaknya SLS terkecil di bawah desa/kelurahan. Nama SLS di setiap desa/kelurahan sangat beragam, di antaranya RT, RW/RK, korong, kampung, banjar, dusun, dsb.
Jumlah Keluarga Pengguna Listrik non-PLN (keluarga ber-KTP Kabupaten Sinjai)	Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain dari PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, dan listrik swadaya masyarakat.
Keluarga bukan pengguna listrik (keluarga ber-KTP Kabupaten Sinjai)	Keluarga bukan pengguna listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah. Keluarga yang

Variabel	Definisi Operasional
	menggunakan listrik PLN dan listrik Non PLN, maka masuk ke PLN.
Jumlah RA/BA, TK (Negeri/Swasta), SD (Negeri/Swasta), SMP (Negeri/Swasta) sederajat, SMA (Negeri/Swasta) sederajat, Akademi/Universitas (Negeri/Swasta)	RA/BA meliputi Raudatul Athfal (RA) dan Bustanul Athfal (BA). Sarana Pendidikan setingkat SD dan yang sederajat, Sarana Pendidikan setingkat SMP dan yang sederajat, Sarana Pendidikan setingkat SMA dan yang sederajat, Akademi/Perguruan Tinggi, meliputi Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas.
Sarana Kesehatan	Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan, seperti Rumah Sakit, Rumah Sakit Bersalin, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan/Poliklinik, Tempat Praktik Dokter,
Penduduk dengan Status Stunting	Gizi Buruk adalah keadaan gizi balita yang ditandai dengan kondisi sangat kurus, disertai atau tidak edema pada kedua punggung kaki, berat badan Menurut panjang badan atau berat badan dibanding tinggi badan kurang dari -3 standar deviasi dan/atau lingkaran lengan atas kurang dari 11,5 cm

Variabel	Definisi Operasional
	pada Anak usia 6-59 bulan. Anak dengan gizi buruk biasanya memiliki ciri-ciri kulit yang kering, lemak di bawah kulit berkurang, dan otot mengecil. Jika telah mencapai tahap lanjut, ada kemungkinan perut anak menjadi buncit. Sementara itu, ciri anak yang mengalami stunting adalah pertumbuhannya yang melambat.
Jumlah Dokter, Bidan, dan Tenaga Kesehatan Lainnya	Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemudahan masyarakat dalam mengakses kesehatan. Diharapkan, jika ada tenaga kesehatan yang tinggal/ menetap di desa/kelurahan, warga dengan mudah mendapatkan pelayanan pengobatan. Menurut Permenkes Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Dokter meliputi dokter umum dan dokter spesialis, tidak termasuk dokter hewan.

Variabel	Definisi Operasional
	Bidan adalah seorang petugas paramedis yang memperoleh pendidikan formal mengenai kebidanan dan berdomisili/ tinggal di desa/ kelurahan. Tenaga kesehatan lainnya meliputi: tenaga keperawatan, tenaga psikologi klinis, tenaga kefarmasian (analisis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi) tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan sebagainya.
Sumber Air Minum sebagian besar Keluarga	Rincian pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui sumber air yang digunakan oleh sebagian besar keluarga di desa/kelurahan untuk minum dan Air kemasan bermerek adalah air yang diproduksi oleh suatu perusahaan melalui proses yang higienis dan terdaftar di kementerian kesehatan. Air isi ulang adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan biasanya tidak memiliki merek. Leding dengan meteran (PAM/PDAM)

Variabel	Definisi Operasional
	adalah air yang diproduksi melalui penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), atau Badan Pengelola Air Minum (BPAM), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Leding tanpa meteran adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan (air PAM) namun disalurkan ke konsumen melalui pedagang air keliling/pikulan. Sumur bor atau pompa adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek). Sumur adalah air dalam tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan menggunakan katrol maupun tidak. Mata air adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan

Variabel	Definisi Operasional
	sendirinya (alami). Air hujan adalah air yang diperoleh dengan cara menampung air hujan.
Kegiatan Posyandu Aktif khusus Balita	Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Yang dimaksud posyandu aktif memiliki kriteria sebagai berikut: 1. Melakukan kegiatan rutin posyandu minimal 10 kali/ setahun dalam bulan berbeda 2. Memiliki minimal 5 orang kader 3. Cakupan minimal 50% sasaran imunisasi mendapatkan layanan KIA, gizi, Imunisasi, dan KB 4. Memiliki alat pemantauan pertumbuhan dan perkembangan

Variabel	Definisi Operasional
	5. Mengembangkan kegiatan tambahan Kesehatan minimal 1 kegiatan pengembangan seperti kesehatan remaja, usia kerja, lanjut usia, dll
Kader Posyandu Balita Aktif dan Kader Kesehatan Lainnya	Kader Posyandu adalah anggota masyarakat yang bersedia, mampu dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan kegiatan Posyandu secara sukarela yang aktif dan melaksanakan kegiatannya setiap bulan.
Pasar dengan Bangunan Permanen, Semi Permanen, dan Pasar Tanpa Bangunan	Pasar dengan bangunan permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen Pasar dengan bangunan semi permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding Pasar tanpa bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan. Contoh pasar terapung, pasar subuh. Pasar kaget di suatu mesjid setiap jumat, pasar di car free day atau bazaar tidak dimasukkan sebagai pasar tanpa bangunan

Variabel	Definisi Operasional
Jumlah Koperasi	Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman. Koperasi lainnya, seperti koperasi serbaguna dan koperasi konsumsi.
Bank Umum Pemerintah, Bank Umum Swasta, dan Bank Perkreditan Rakyat	Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.

Variabel	Definisi Operasional
Sarana Penunjang Ekonomi ATM	Anjungan Tunai Mandiri (ATM) adalah mesin elektronik yang dapat melayani nasabah bank untuk melakukan berbagai kegiatan perbankan (mengambil uang, transfer, mengecek rekening tabungan, dll) secara mandiri tanpa perlu dilayani oleh petugas bank.
Sarana Penunjang Ekonomi Pegadaian	Pegadaian adalah badan usaha yang secara resmi memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. Menurut Undang- undang Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seseorang yang mempunyai utang atau oleh seorang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seseorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berutang

Variabel	Definisi Operasional
	tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.
Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Dusun	Tempat ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
Jumlah Menara BTS (Base Transceiver Station)	Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui keberadaan BTS di desa. BTS adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat transceiver. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai tower telepon seluler/handphone



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**PEMERINTAH
DESA TOMPOBULU**

Jalan Pendidikan No.6 Mangopi, Dusun Data
tompobulu.desa.id
pemdestompobulu2005@gmail.com